



**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA DAN LAMA PENDIDIKAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA MELANJUTKAN PROGRAM
PASCASARJANA AKUNTANSI
(STUDI KASUS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI ANGKATAN
2018 UNIVERSITAS ISLAM MALANG)**

SKRIPSI

**Untuk Menempuh Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun oleh:

ZIARATUSSAUSAN BELANTIKA PUTRI

21801082064



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi (X1) Persepsi Biaya (X2) dan Lama Pendidikan (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pascasarjana Akuntansi (Y). jenis penelitian didesain dengan penelitian asosiatif kuantitatif. Sampel penelitian adalah 168 responden yang merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 dengan menggunakan metode kuesioner. Data dianalisis dengan menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. (2) Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. (3) Persepsi Biaya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. (4) Lama Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

Kata Kunci: Motivasi, Persepsi Biaya Lama Pendidikan, Minat, Program Pascasarjana Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation (X1) on perceived costs (X2) and length of education (X3) on student interest in continuing the accounting graduate program (Y). this type of research is designed with quantitative associative research. The research sample was 168 respondents who were active students of the Faculty of Economics and Business, majoring in Accounting, Class of 2018 using the questionnaire method. Data were analyzed using multiple linear analysis. The results showed that: (1) Motivation, Cost Perception and Length of Education had a significant simultaneous effect on students' interest in continuing the accounting graduate program. (2) Motivation has a partial significant effect on students' interest in continuing the accounting graduate program. (3) Cost Perception has a significant partial effect on student interest in continuing the accounting graduate program. (4) The length of education has a significant partial effect on students' interest in continuing the accounting graduate program.

Keywords: *Motivation, Cost Perception, Length of Education, Interest, Accounting Graduate Program Magister.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman yang semakin berkembang secara tidak langsung memberikan dampak yang berpengaruh pada dunia Pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan setiap orang, apalagi dengan keadaan sekarang semua serba teknologi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sarjana-sarjana yang berbakat untuk melanjutkan Pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, sehingga semakin banyak pesaing dalam dunia Pendidikan khususnya pada bidang ekonomi. Akuntansi sendiri merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang paling banyak digemari, mempelajari proses mengidentifikasi, mencatat, mengklarifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi supaya mudah dalam pengambilan keputusan.

Niat seseorang tentu berbeda-beda dalam keputusannya untuk menempuh sarjana pada bidang akuntansi. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian setiap orang, mendapat pekerjaan dalam mencapai impian tersebut salah satu factor yang mendorong seseorang dalam memilih jurusan akuntansi. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin tinggi pula peluang pekerjaan yang akan didapat.

Menurut Jogiyanto (2007:29) Minat didefinisikan sebagai keinginan untuk melakukan perilaku, minat tidak selalu statis, minat dapat berubah dengan berjalannya waktu. Minat sendiri dapat menimbulkan semangat dalam melakukan kegiatan agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Minat yang besar

terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai tujuan yang diminati. Menurut Poerwadarminto (1985), secara etimologi dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai perhatian, kesukaan (kecenderungan) kepada sesuatu keinginan. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu.

Minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang mampu membuat seseorang ingin merasakan hal-hal yang menyenangkan. Seseorang yang memiliki minat terhadap apa yang dipelajari lebih dapat mengingatnya dalam jangka panjang dan menggunakannya kembali sebagai sebuah dasar untuk pembelajaran di masa yang akan datang. Menurut Slameto (1995), minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat sangat berpengaruh terhadap pilihan seseorang dalam menentukan ingin menyandang gelar sarjana apa, karena semakin majunya teknologi dunia banyak sekali prasyarat dalam mencari pekerjaan.

Program pascasarjana akuntansi adalah Pendidikan lanjutan untuk memperoleh gelar strata dua (S2) yang dijalani setelah mahasiswa selesai menempuh Pendidikan program sarjana atau strata satu akuntansi (keputusan MENDIKNAS RI No 179 U 2001) namun ternyata banyak mahasiswa yang tidak melanjutkan paendidikan ke jenjang program pascasarjana. Minat saat melanjutkan Pendidikan sarjana berbeda sekali dengan minat melanjutkan Pendidikan passcasarjana (S2).

Menurut Dhani (2017) dikutip dari Tirdo.id, Dari setiap satu juta penduduk di Indonesia hanya terdapat sebanyak 143 doktor. Perbandingan tersebut sangat jauh dengan negara-negara tetangga yang berada di Asia. Malaysia misalkan, rasionya adalah ada 509 doktor dari setiap satu juta penduduknya. Di India, terdapat sebanyak 1.410 doktor dalam setiap satu juta penduduknya. Di Jepang terdapat 6.438 doktor pada rasio satu juta penduduknya. Selain dengan negara Asia, LPDP juga mencatat perbandingan dengan negara Amerika Serikat. Di Amerika ada 9.850 doktor setiap satu juta penduduknya. Apabila kondisinya tetap seperti ini, Indonesia hanya mengalami perkembangan doktor setiap tahun hanya 15 persen. Untuk mencapai kenaikan doktor pada angka kelipatan 100.000, akan bisa dicapai pada tahun 2022. Sedangkan penambahan 150.000 doktor akan tercapai pada tahun 2026. Hingga Januari 2016, LPDP telah memiliki alumni sebanyak 538 orang, 104 orang di antaranya telah menyelesaikan studi pada 2014 dan sebanyak 434 orang pada 2015. Alumni tersebut tersebar dari berbagai universitas di dalam dan di luar negeri. Di Indonesia sendiri, masalah pendidikan merentang dari kualitas sarana dan prasarana pendidikan seperti sebaran guru, fasilitas pendidikan, akses menuju sekolah, kurangnya dosen sampai masih kurangnya guru besar. Menristek-dikti Mohammad Nasir tahun lalu mengakui bahwa dilihat data jumlah perguruan tinggi di Indonesia jumlah dosen dengan tingkat pendidikan doktor masih sedikit. Di Indonesia ada 134 PTN dan 4.225 perguruan tinggi swasta dengan jumlah dosen total mencapai 230.633 orang. Meskipun begitu masih banyak pula yang melanjutkan pendidikannya ke jenjang pascasarjana akuntansi. Penelitian mengungkapkan bahwa professional yang menyandang gelas pascasarjana (S2) rata-rata dapat melakukan pekerjaan lebih baik dibandingkan lulusan sarjana. Minat

yang masih rendah pada mahasiswa akuntansi strata satu (S1) untuk melanjutkan strata dua (S2) dikarenakan bermacam alasan diantaranya motivasi, persepsi biaya dan lama Pendidikan merupakan alasan utama dari alasan lainnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Devani (2015) memberikan bukti empiris tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam melanjutkan studi pascasarjana Magister Akuntansi.

Menurut Hamzah (2016:1) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu sesuai yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Malayu (2005:143) motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal, sehingga timbul keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yakni pascasarjana akuntansi. Semakin banyak motivasi yang dimiliki seseorang baik motivasi internal dan eksternal maka semakin tinggi pula keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2017) menunjukkan hasil bahwa Persepsi Biaya berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

Indonesia pada saat ini belum merupakan negara yang berstatus maju ataupun optimal. Tetapi, merupakan negara yang berstatus berkembang. Perekonomian Indonesia saat ini juga belum mengalami kenaikan, kebalikanya ekonomi Indonesia semakin tidak menentu dan menurun sehingga dapat disebut krisis ekonomi. Biaya untuk kesehatan dan pendidikan semakin lama semakin mahal. Pendidikan sebagai salah satu elemen yang sangat penting dalam mencetak generasi penerus bangsa juga masih rendah. Permasalahan saat ini adalah mahalnya biaya pendidikan sehingga tidak terjangkau bagi masyarakat dikalangan bawah. Sehingga masyarakat miskin yang tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak karena masalah biaya yang tinggi.

Di Indonesia saja, meskipun pemerintah sudah menghilangkan biaya pendidikan sampai jenjang SMA, tetapi masih saja ada dana informal yang harus dikeluarkan pada murid. Hal yang lebih memprihatinkan lagi adalah pemerintah hanya bisa menyediakan biaya pendidikan sampai tingkat SMA saja. Sehingga banyak siswa tidak bisa memperoleh pendidikan tinggi yang sebenarnya penting untuk didapatkan, walaupun pemerintah juga menyediakan Perguruan Tinggi Negeri yang harga atau biayanya lebih murah dari Perguruan Tinggi Swasta.

Bisa saja seseorang berputus asa karena tidak diterimanya di Perguruan Tinggi Negeri sehingga harus ke Perguruan Tinggi Swasta yang biayanya lebih mahal, karena Perguruan Tinggi Swasta tidak memiliki ikatan dengan pemerintah. Sekolah tentu saja akan mematok biaya-biaya setinggi-tingginya untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu. Sehingga, sering dikatakan bahwa pendidikan yang bermutu itu mahal.

Akibatnya akses masyarakat yang kurang mampu untuk menikmati pendidikan berkualitas akan terbatas dan masyarakat semakin terkotak- kotak berdasarkan status sosial. Antara yang kaya dengan yang miskin. Pendidikan berkualitas memang tidak mungkin murah atau tepatnya tidak harus murah atau gratis. Selain itu biaya untuk mendapat gelar strata dua lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar sarjana ekonomi (S1). Biaya (cost) pendidikan merupakan semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan (Saputra, 2006:84). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah pascasarjana akuntansi akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung melanjutkan Magister Akuntansi. Semakin terjangkau biaya yang dikeluarkan mahasiswa maka akan semakin meningkat pula minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi. Tak kalah penting lama pendidikan yang harus ditempuh oleh mahasiswa, karena sebelumnya mahasiswa sudah menempuh S1.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Azis (2017) menunjukkan hasil lama Pendidikan secara sig tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca magister akuntansi.

Selain itu persepsi lama pendidikan mahasiswa ketika menempuh strata satu (Sarjana) juga ikut mempengaruhi untuk melanjutkan ke pascasarjana (master). Lama pendidikan adalah waktu atau kecepatan yang diperlukan mahasiswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran (Farisi dalam Mandy 2014). Semakin lama pendidikan yang di tempuh oleh mahasiswa, semakin sedikit keinginan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana akuntansi. Begitu juga sebaliknya, semakin cepat atau sedikitnya lama pendidikan yang akan ditempuh maka akan meningkatkan keinginan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana akuntansi.

Dari uraian diatas perbedaan jumlah yang melanjutkan program pascasarjana di Indonesia dengan negara tetangga yang lumayan banyak dikarenakan banyak factor yang mempengaruhi. Salah satunya dalam segi perekonomian ditengah pandemi covid-19. Pada data perekonomian di Indonesia tahun 2020 dikutip dari Departemen Kastrad FMIPA Universitas Jember (2021). Indonesia dihadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari covid-19. Ekonomi di indonesia pada tahun 2020 diperkirakan tumbuh negatif, berdasarkan perhitungan year on year pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan hanya mencapai 2,97% dibanding triwulan pertama tahun 2019 sebesar 5,07%. Begitu juga data pada triwulan kedua menunjukkan kemunduran sebesar -5,32%, dan terburuk sejak tahun 1999. Pada triwulan ketiga menunjukkan kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49%, sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan juga sebesar 2,19%. Dampak dari menurunnya persentase ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah peningkatan angka pengangguran dan penduduk miskin yang disebabkan PHK selama masa pandemi covid-19". Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menuangkan pemikiran dalam bentuk tugas akhir/skripsi dengan judul : **Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Melanjutkan program Pascasarjana Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2018 Universitas Islam Malang).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca sarjana akuntansi?

2. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi?
3. Apakah Persepsi Biaya pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi?
4. Apakah Lama Pendidikan pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi biaya dan lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pasca sarjana akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

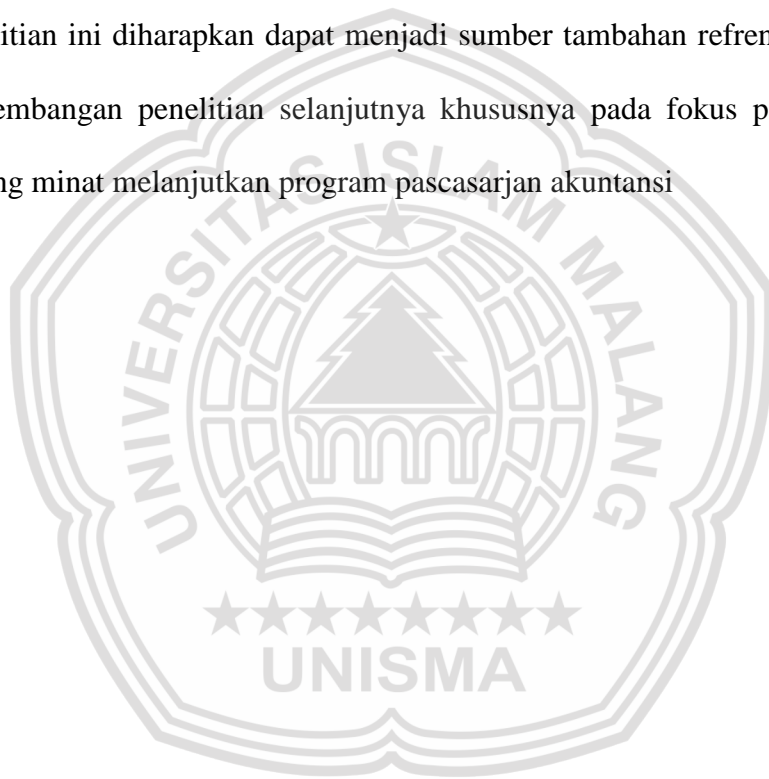
1. Manfaat teoritis
 - a. Manfaat serta hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana dalam penerapan ilmu yang di dapat selama kuliah pada jurusan akuntansi serta dapat menjadi acuan untuk pengembangan minat untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh motivasi, persepsi biaya dan lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada fokus penelitian tentang minat melanjutkan program pascasarjan akuntansi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan pada pengujian pengaruh motivasi, persepsi biaya dan lama Pendidikan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi sebagai berikut:

1. Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
2. Motivasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
3. Persepsi Biaya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi.
4. Lama Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa melanjutkan program pascasarjana akuntansi.

5.2 Keterbatasan

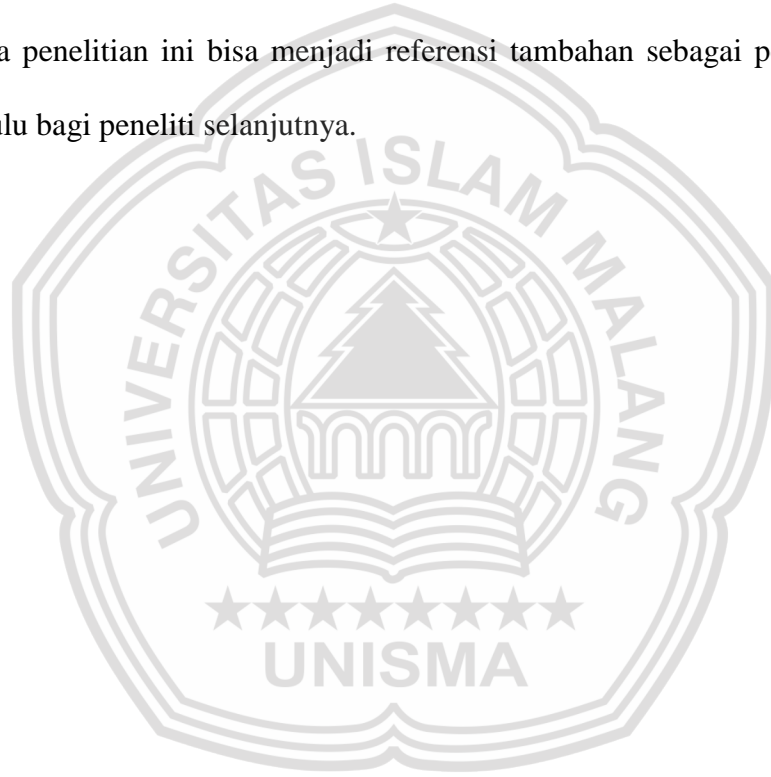
Keterbatasan dalam proses penelitian yang dialami oleh peneliti :

1. Dalam proses pengambilan data melalui kuesioner, kadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan kefahaman dari responden bersangkutan, hal ini terjadi karena pemikiran.
2. Metode pengumpulan data adalah kuesioner.

3. Terbatasnya penelitian terdahulu sesuai dengan variable yang dimiliki peneliti.

5.3 Saran

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya peneliti mampu membuat responden lebih faham dengan kuesioner yang diberikan.
2. Diharap bagi penelitian selanjutnya metode pengumpulan data tidak hanya kuesioner melainkan ditambahkan dengan metode wawancara dll.
3. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi tambahan sebagai penelitian terdahulu bagi peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Alifiyah Ayu (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Melanjutkan Studi Magister Akuntansi S2 (studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya).
- Azis, Ariandi. (2017). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Massa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Ilmu Akuntansi (survei pada perguruan tinggi Universitas Lampung (UNILA)) Bandar Lampung*
- Devani, Risha. 2015. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Melanjutkan Studi Pascasarjana Magister Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Tingkat Akhir Universitas Kristen Satya Wacana). Salatiga
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2013). *Perilaku Organisasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fajarsari, H., & Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, 13(1), 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Hamzah, Uno, (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta:PT. Bumi Aksara
- Hasanah, Zakhra dan Faisal (2021) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Studi Lanjut Magister Akuntansi Se-Madura.
- Jannah, siti Durroh. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Dan Minat Melanjutkan Studi Program Magister Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI
- Kusumaningtyas, ika (2007). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Tugas Akhir. Semarang: FE UNNES.
- Kusumastuti, Rita dan Indarto, Waluyo. (2013). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). *Jurnal nominal Vol. 2, No. 2*
- Mandy, Frantz Arno. (2014). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*

(PPAK)”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pradana putra, Rizki. 2017. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Program Pasca Magister Akuntansi. (studi kasus Pada Mahasiswa Program Akuntansi Universitas Gajah Mada). Surakarta.

Rahmat, Pupu Saeful. (2018). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sunyoto, Danang. (2012) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Buku Seru.

